



PERSI AWARDS 2024

PELATIHAN DOKTER SAINTIFIKASI JAMU **Upaya Terobosan Ilmiah Pemanfaatan Jamu di Fasyankes**

Leadership And management

Nita Supriyati

RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Jl. Kesehatan 1 Sekip Yogyakarta, Telp: (0274) 587333, Faks: (0274) 565639
www.sardjitohospital.co.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : apt Nita Supriyati., M. Biotech
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 15 November 1978
Jabatan : Pj Pelayanan Instalasi Penunjang dan Penyediaan Produk
Instansi/RS : RSUP Dr Sardjito
Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 1, Sekip, Sinduadi, Sleman
No. Telp/fax kantor : (0274) 631190
No. Hp/alamat email : 087835078452/supriyati.nita@gmail.com
Alamat kantor : Jalan Raya Lawu No 11 Kalisoro, Tawangmangu, Kab Karanganyar
Judul makalah : Pelatihan Dokter Saintifikasi Jamu : Upaya Terobosan Ilmiah Pemanfaatan Jamu di Fasyankes

Dengan ini menyatakan bahwa makalah yang dikirim untuk mengikuti lomba **PERSI AWARDS 2024**, tidak keberatan bila akan dipublikasikan oleh PERSI Pusat dengan tujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen rumah sakit.

Mengetahui,

Direktur SDM, Pendidikan, dan Penelitian



drg. Nusati Ikawahju, M.Kes

NIP. 196812071994032003

Penulis



Nita Supriyati

NIP. 197811152002122001

PELATIHAN DOKTER SAINTIFIKASI JAMU
Upaya Terobosan Ilmiah Pemanfaatan Jamu di Fasyankes

Oleh :
Santoso, Nita Supriyati, Rahma Widyastuti, Sulis Setianingrum

RINGKASAN

Saintifikasi Jamu merupakan program penelitian berbasis pelayanan menggunakan jamu di fasilitas kesehatan untuk menghasilkan bukti ilmiah jamu. Pemenuhan kompetensi program Saintifikasi Jamu dilakukan salah satunya dengan menyelenggarakan pelatihan bagi profesi dokter. Oleh karena itu, disusunlah kegiatan inovasi berupa Pelatihan Dokter Saintifikasi Jamu untuk memberikan bekal berupa wawasan dan ketrampilan yang menyeluruh terhadap dokter agar mampu menjalankan penelitian Saintifikasi Jamu. Hasil inovasi berupa kurikulum Pelatihan Dokter Saintifikasi Jamu telah berhasil mendapatkan pengesahan dari Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan. Pelatihan telah dilaksanakan pada Oktober - November 2023 menghasilkan lulusan dokter Saintifikasi Jamu dan beberapa alumni telah menginisiasi implementasi di fasyankes masing-masing.

A. LATAR BELAKANG

Jamu merupakan warisan leluhur bangsa yang telah dimanfaatkan secara turun temurun untuk pengobatan dan pemeliharaan kesehatan. Secara sosial budaya jamu telah diterima oleh masyarakat Indonesia sebagai salah satu cara pengobatan tradisional. Secara regulasi, pengembangan obat berbahan herbal telah diatur oleh pemerintah antara lain dengan terbitnya UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Perpres No. 54 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Pemanfaatan Jamu dan PerMenkes 003 Tahun 2010 tentang Sainifikasi Jamu.

Berpedoman pada Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pengembangan pengobatan tradisional memerlukan pengembangan 3 komponen yaitu *products*, *practices* dan *practitioners*. *Product* dapat berupa jamu, nutrisi maupun modalitas ketrampilan seperti akupunktur/akupresur, pijat dan tenaga dalam. *Practice* merupakan metode/keilmuan pengobatan tradisional, sedangkan *practitioners* merupakan tenaga profesi dengan standar kompetensi dan wilayah keprofesian yang jelas (Komisi Sainifikasi Jamu Nasional, 2015)

Pemanfaatan jamu dalam fasilitas pelayanan kesehatan memerlukan bukti ilmiah sebagai dasar keputusan klinis (pilihan terapi) berbasis bukti (*evidence-based medicine*). Oleh karena itu, dibuatlah program terobosan yang disebut Sainifikasi Jamu (SJ). Sainifikasi Jamu merupakan pembuktian ilmiah jamu melalui penelitian berbasis pelayanan. Tujuan Sainifikasi Jamu adalah (1) memberikan landasan bukti ilmiah (*evidence base*) penggunaan jamu melalui penelitian berbasis pelayanan, (2) mendorong terbentuknya jejaring dokter dan tenaga kesehatan lainnya sebagai peneliti dalam upaya pengobatan baik *preventif*, *promotif*, *kuratif* maupun *rehabilitatif*, dan (3) meningkatkan penyediaan jamu yang aman dan berkhasiat teruji secara ilmiah, baik untuk pengobatan sendiri maupun dalam fasilitas pelayanan kesehatan.

Untuk mendukung program Sainifikasi Jamu, diperlukan *practitioners* berupa sumber daya manusia terlatih dalam proses penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan. Pelatihan mengenai Sainifikasi Jamu khususnya kepada dokter perlu dijalankan sehingga tujuan program ini dapat tercapai. Adanya dokter yang memahami Sainifikasi Jamu diharapkan mampu mewujudkan pelayanan kesehatan komplementer alternatif berbasis jamu sebagai sistem ganda (dual system) di fasilitas pelayanan kesehatan formal. Standar kompetensi dokter Sainifikasi Jamu selain harus menguasai standar pelayanan juga pada aspek penelitian (kuantitatif dan kualitatif).

B. TUJUAN

Pelayanan Kesehatan tradisional dapat menggunakan modalitas ketrampilan maupun produk. Pelayanan kesehatan tradisional di masyarakat umumnya dilakukan oleh penyehat tradisional (hattra). Pengobatan tradisional di fasyankes dapat dilakukan sebagai komplementer maupun alternatif sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 37 Tahun 2017 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi. Praktisi pengobatan tradisional di fasyankes adalah tenaga kesehatan sesuai dengan profesi dan kompetensinya.

Kekayaan warisan nenek moyang berupa pengobatan dan obat tradisional (jamu) sangat kaya dan berpeluang untuk dikembangkan menjadi modalitas yang dapat digunakan di fasyankes. Pembuktian ilmiah dapat lebih cepat dicapai dengan program penelitian berbasis pelayanan (program Sainifikasi Jamu) di fasyankes. Keberhasilan pembuktian ilmiah jamu akan lebih cepat tercapai apabila dilakukan di berbagai daerah di Indonesia dengan kearifan lokal masing-masing. Untuk itu perlu suatu pembekalan pengetahuan dan ketrampilan yang terstandar yang dapat dicapai melalui suatu pelatihan. RSUP Dr Sardjito melalui UPF Yankestrad di Tawangmangu telah menyusun suatu program pelatihan yang disebut Pelatihan Dokter Sainifikasi Jamu.

Pelatihan Dokter Sainifikasi Jamu bertujuan untuk memberikan bekal berupa wawasan dan ketrampilan dalam menyelenggarakan penelitian berbasis pelayanan kesehatan menggunakan Jamu (Sainifikasi Jamu) bagi profesi dokter. Pelatihan yang disusun merupakan pelatihan yang terstruktur sesuai kaidah pelatihan di bidang Kesehatan dengan kurikulum yang disahkan oleh Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan dan diselenggarakan oleh lembaga diklat yang terakreditasi yaitu Instalasi Diklat RSUP Dr Sardjito.

Tujuan khusus dari pelatihan ini adalah pencapaian kompetensi dalam hal menyusun protokol penelitian uji klinis jamu, melakukan tatalaksana holistik dan melakukan pelaporan penggunaan jamu

C. LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN INOVASI

Langkah - langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan inovasi berupa penyelenggaraan Pelatihan Dokter Sainifikasi Jamu yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun kurikulum dan struktur program Pelatihan Dokter Sainifikasi Jamu yang dijabarkan dalam Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
2. Mengajukan kurikulum ke Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan untuk mendapatkan pengesahan status sebagai pelatihan yang terakreditasi

3. Melakukan identifikasi para praktisi yang akan bergabung menjadi fasilitator, baik sebagai narasumber maupun pendamping lapangan dengan kompetensi sesuai dengan materi pelatihan
4. Menyiapkan sarana dan prasarana pelatihan termasuk lahan praktek dan sarana pendukung lainnya
5. Menyelenggarakan pelatihan sesuai aturan dan tata cara pelatihan di bidang kesehatan
6. Melakukan evaluasi penyelenggaraan pelatihan yang meliputi evaluasi penyelenggaraan dan evaluasi fasilitator
7. Melakukan pelayanan penyediaan fasilitas *benchmarking* bagi fasilitas kesehatan yang ingin menyelenggarakan program saintifikasi jamu dalam pelayanan kesehatan tradisional

D. HASIL INOVASI

1. Kurikulum Pelatihan Dokter Saintifikasi Jamu

Kurikulum dan struktur program Pelatihan Dokter Saintifikasi Jamu terdiri dari :

- Materi dasar (Konsep Dasar Kesehatan Tradisional Indonesia, Prinsip Dasar Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi, dan Grand Strategi Saintifikasi Jamu)
- Materi Inti (Protokol Penelitian Uji Klinis Jamu, Tata Laksana Holistik, dan Pelaporan Penggunaan Jamu)
- Materi Penunjang (Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*), Anti Korupsi, dan Rencana Tindak Lanjut)

Jam pelatihan berjumlah 58 JP (jam pelatihan) dengan komposisi teori (T) 25 JP, penugasan (P) 12 JP, dan praktik lapangan (PL) 21 JP. Pelatihan dilaksanakan selama 8 hari dengan metode *blended learning* (4 hari secara daring dan 4 hari secara luring). Pelaksanaan teori dan penugasan dilaksanakan melalui website lms.sardjito.co.id, sedangkan pelaksanaan praktik dilaksanakan di UPF Yankestrad RSUP Dr. Sardjito dengan fasilitator yang merupakan praktisi di bidangnya. Kurikulum Pelatihan dokter Saintifikasi Jamu dapat diakses di <https://ditmutunakes.kemkes.go.id/>

2. Memperoleh Surat Keterangan Pengesahan Kurikulum yang diterbitkan oleh Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Nomor : PL.02.01/F.V/4754/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Kurikulum pelatihan ini sekaligus menjadi sumbangan kurikulum pelatihan di bidang kesehatan dari RSUP Dr Sardjito.
3. Pelatihan Dokter Saintifikasi Jamu yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober - 3 November 2023 diikuti 24 orang dokter yang telah dinyatakan berhasil lulus, dibuktikan dengan sertifikat dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Evaluasi penyelenggaraan pelatihan memperoleh Nilai kepuasan peserta sebesar

89.41%, dan penilaian peserta terhadap fasilitator sebesar 90,54 %.

5. Secara *revenue*, pelatihan dokter Saintifikasi Jamu menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 144.000.000,- pada bulan November 2023 sebagai pendapatan dari diklat
6. Alumni pelatihan dokter saintifikasi dan instansi telah berupaya melakukan implementasi program saintifikasi jamu antara lain RSUD dr. Sayidiman Magetan dan RS Ari Canti Bali. Kedua RS tersebut telah mengajukan program sister hospital di bidang pelayanan kesehatan tradisional. Saat ini RSUP Dr Sardjito merupakan RS yang pertama dan satu-satunya dalam menyelenggarakan sister hospital di bidang pelayanan kesehatan tradisional.
7. RSUD dr. Sayidiman Magetan dan RS Ari Canti Bali telah melakukan studi banding ke UPF Yankestrad untuk mempelajari pelayanan kestrad dan Saintifikasi Jamu. Sebagai lanjutan dari pelatihan dokter Saintifikasi jamu, SDM RS Ari canti juga telah melaksanakan magang kerja untuk meningkatkan wawasan dan memperoleh pengalaman praktis di bidang kestrad.

E. DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan

Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Pemanfaatan Jamu

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 37 Tahun 2017 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 003 Tahun 2010 tentang Saintifikasi Jamu.

Komisi Saintifikasi Jamu Nasional. 2015. Body of Knowledge Kesehatan Tradisional Indonesia, Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.

LAMPIRAN BUKTI KEGIATAN
PELATIHAN DOKTER SAINTIFIKASI JAMU
Upaya Terobosan Ilmiah Pemanfaatan Jamu di Fasyankes

1. Penyusunan TOR Pelatihan Dokter Saintifikasi Jamu



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA
PELAYANAN MEDIK
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR SARDJITO
YOGYAKARTA



TERM OF REFERENCE (TOR)

PELATIHAN DOKTER SAINTIFIKASI JAMU



RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Jl. Kesehatan 1 Sekip Yogyakarta,
Telp: (0274) 587333, Faks:(0274) 565639E
mail: sardjito@vogya.wasantara.net.id, Website: www.sardjito.net

2023

Gambar 1 TOR Kegiatan Pelatihan Dokter Saintifikasi Jamu

2. Surat Pengesahan Kurikulum dari Dirjen Nakes Kementerian Kesehatan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120

Telepon (021) 724 5517 – 7279 7302 Faksimile: (021) 7279 7508

Laman (Website): www.bppsdmk.depkes.go.id



SURAT KETERANGAN PENGESAHAN KURIKULUM

NOMOR : PL.02.01/F.V/4754/2023

Yang bertandatangan di bawah ini

nama : Lupi Trilaksono, S.F, M.M, Apt
NIP : 197711272005021004
jabatan : Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan

dengan ini menerangkan bahwa berdasarkan keputusan Tim Penilai Kurikulum Pusat, menyatakan Kurikulum Pelatihan Dokter Sainifikasi Jamu sudah :

“ TERDAFTAR ”

Dan dapat digunakan untuk :

Nama Pelatihan : Dokter Sainifikasi Jamu
Jenis Pelatihan : Teknis Profesi Kesehatan
Jumlah Jpl : 58 Jpl
Jumlah Peserta : 30 Org/ Kelas
Instansi : RSUP DR. Sardjito

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan dalam pengajuan akreditasi pelatihannya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 25 Oktober 2023

Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan,



Lupi Trilaksono, S.F, M.M, Apt
NIP 197711272005021004

ditmutnakes.kemkes.go.id/trainings?search=saintifikasi

Aplikasi LPSE LKPP: Home New Tab Histori Google Cendekia WhatsApp Bahan Tayang Fasilit...

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Beranda Produk Informasi Publikasi Data Aplikasi Akun

Data Kurikulum

saintifikasi

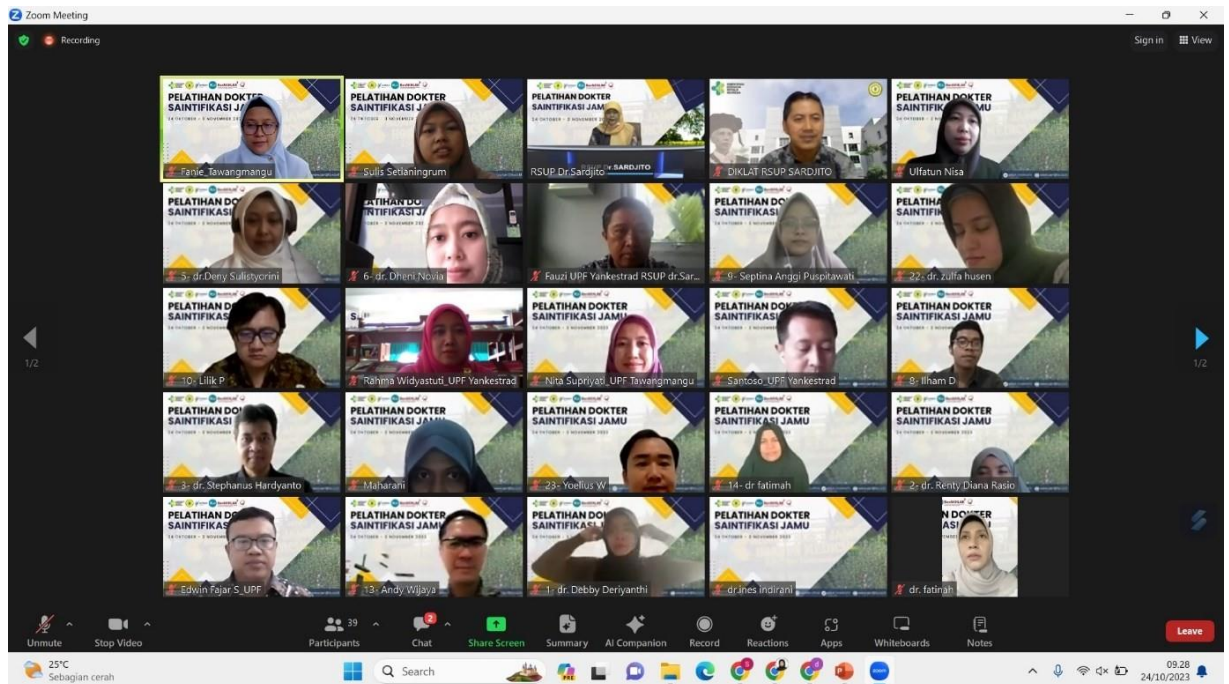
KLASIKAL BLENDED FULL ONLINE

Total 483
Last Updated At: Rabu, 21 Februari 2024 23:20 (From SIAKPEL)

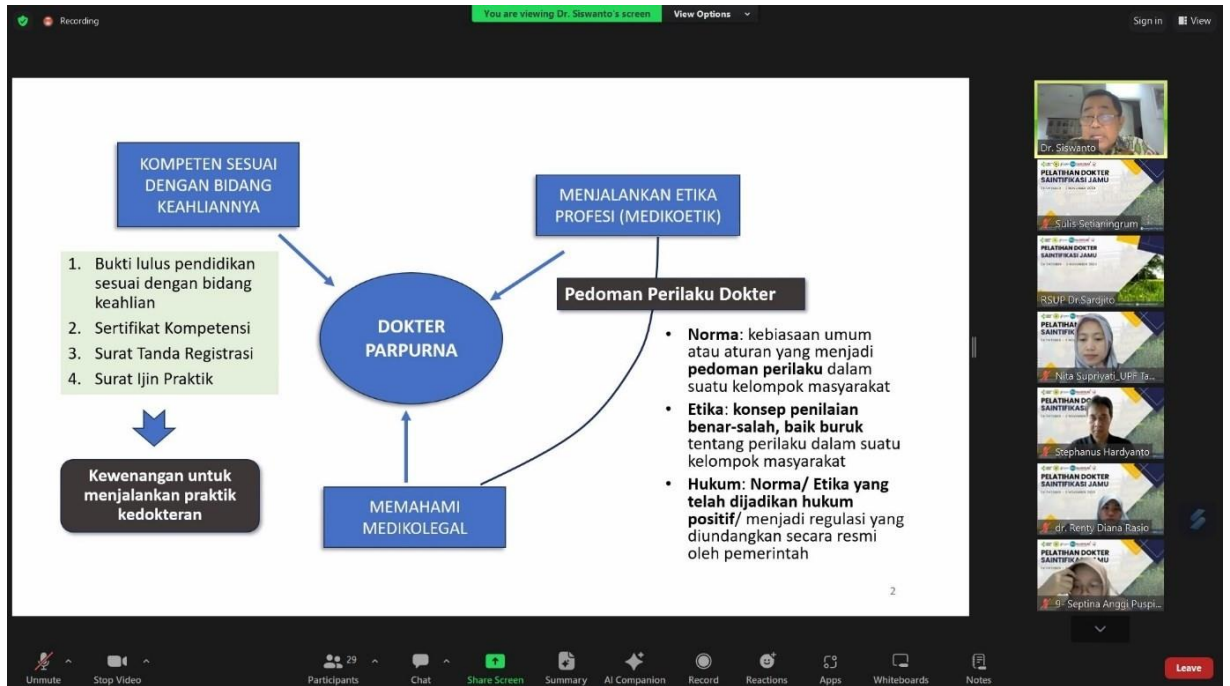
Pelatihan / Kurikulum	Tahun	Kategori	Keterangan
<p>Teknis Upaya Kesehatan</p> <p>Pelatihan Dokter Saintifikasi Jamu</p> <p>JPL: 58 Kredit: 1 SKP: 0 Metode: Klasikal</p>	2023	Spesifik Keprofesian	<p>Jumlah Materi: 9</p> <p>File Kurikulum: Lihat</p> <p>File Modul:-</p> <p>File Skenario:-</p>

Gambar 2 Pencantuman data kurikulum Pelatihan Dokter Saintifikasi Jamu di website Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan

3. Pelaksanaan Pelatihan Dokter Saintifikasi Jamu



Gambar 3 Pembukaan kegiatan pelatihan



Gambar 4 Penyampaian materi oleh narasumber



Gambar 5 Praktik lapangan di kebun tanaman obat



Gambar 6 Kegiatan pasca panen tanaman obat



Gambar 7 Kegiatan peracikan jamu di Griya Jamu



Gambar 8 Kegiatan di bagian pemeriksaan



Gambar 9 Penutupan kegiatan pelatihan

4. Sosialisasi Pasca Pelatihan Dokter Saintifikasi Jamu di RSUD Dr. Sayidiman Magetan



Gambar 10 Penyampaian materi oleh narasumber



Gambar 11 Foto bersama

5. Studi Banding RSUD Dr. Sayidiman Magetan di UPF Yankestrad RS Dr. Sardjito, Tawangmangu



Gambar 12 Pembukaan dan penyampaian materi



Gambar 13 Foto bersama

6. Permohonan Sister Hospital RSUD Dr. Sayidiman Magetan



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SAYIDIMAN
Jalan Pahlawan No. 2 MAGETAN Kode Pos 63318
Telepon (0351) 895023 Fax: (0351) 895067
Email : rsud@magetan.go.id

Magetan, 21 Agustus 2023

Nomor : 800/2745/403.300/2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Bendel
Hal : Permohonan Kerjasama
Program Sister Hospital
Pelayanan Kesehatan
Tradisional

Kepada
Yth. Direktur Utama
RSUP dr. Sardjito
Di
YOGYAKARTA

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan di RSUD dr. Sayidiman Magetan khususnya pada layanan aktivasi klinik komplementer, maka dengan ini kami mengajukan permohonan kerjasama Program *Sister Hospital* Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad) antara RSUD dr. Sayidiman Magetan dengan RSUP dr. Sardjito Yogyakarta (usulan draft terlampir).

Selanjutnya guna meningkatkan kompetensi petugas pelaksana dokter, perawat dan apoteker, maka kami mohon dapatnya difasilitasi kegiatan magang serta pelatihan sertifikasi saintifikasi jamu.

Demikian permohonan kami, atas atensi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. SAYIDIMAN MAGETAN

dr. ROCHMAD SANTOSO
Pembina Tk. I
NIP. 19750719 200312 1 003

Gambar 14 Surat permohonan *sister hospital*

7. Permohonan Sister Hospital RS Ari Canti Bali



RUMAH SAKIT
ARI CANTI
Melayani dengan Canti

JL. RAYAMASUBUD - GIANYAR BALI
TELP/FAX : 0361-974573
E-MAIL : info@aricantihospital.com
Website : www.aricantihospital.com

Nomor : 5241/RSAC/XII/2023
Lamp : -
Perihal : Surat Permohonan Permintaan Sister Hospital

Gianyar, 12 Desember 2023

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Direktur

RSUP Dr. Sardjito

di.

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional (YanKesTrad) integrasi khususnya saintifikasi herbal nusantara di Rumah Sakit Ari Canti, maka bersama dengan surat ini kami memohon permintaan sister hospital dengan UPF Tawangmangu.

Besar harapan kami agar bapak/Ibu Direktur RSUP Dr. Sardjito berkenan menjalin kerjasama untuk Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional di Rumah Sakit Ari Canti .

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Direktur Rumah Sakit Ari Canti




dr. I Putu Oka Dharmawan, MARS

Tembusan:

1. Arsip.

Gambar 15 Surat permohonan *sister hospital*



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**

RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. SARDJITO

Jln. Kesehatan, Sekeloa Yogyakarta 55284 Telepon (0274) 587333, 631190 (hunting) Faksimile (0274) 565639, 520410
Pos-El : admin@sardjitohospital.co.id Laman : www.sardjitohospital.co.id



Nomor : YR.03.03/D.XI.2/32677/2023
Hal : Undangan Rapat

21 Desember 2023

Yth. Terlampir

Sehubungan dengan surat dari RS Ari Canti, Gianyar, Bali nomor: 5241/RSAC/XII/2023 tentang Permohonan Permintaan Sister Hospital tanggal 12 Desember 2023, mohon kehadiran Bapak / Ibu / Saudara dalam rapat daring yang dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Jum'at / 22 Desember 2023
waktu : Pukul 13:00-14:30 WIB
agenda : Audiensi Permohonan Kerja Sama Program Sister Hospital Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad)
meeting ID : 951 7966 1978
passcode : sh2023

Mengingat pentingnya acara tersebut di atas, kehadiran dan peran serta Bapak / Ibu / Saudara sangat kami harapkan. Mohon untuk hadir tepat waktu agar efisien.

Apabila berhalangan hadir, mohon menyampaikan informasi ke Instalasi Penelitian, Inovasi, dan Biogenomic RSUP Dr. Sardjito di Gedung Diklat Lt.4 psw. 1258 dengan Anita Fitriana.

Atas perhatian dan kehadiran Bapak / Ibu / Saudara diucapkan terima kasih.

Direktur SDM, Pendidikan, dan Penelitian



drg. Nusati Ikawahju, M.Kes



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Gambar 16 Undangan audiensi permohonan kerja sama program *sister hospital*